

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengetahuan, uang kiriman bulanan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa ekonomi islam UII, UIN Sunan Kalijaga, dan UMY maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hubungan antara pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan islam

Terlihat bahwa nilai R ( koefisien korelasi ) sebesar 0,562, yang berarti bahwa variabel perencanaan keuangan (Y) dengan variabel pengetahuan (X1) dan variabel lingkungan sosial (X2) dapat dikategorikan memiliki hubungan yang kuat. Artinya jika nilai variabel pengetahuan (X1) dan variabel lingkungan sosial (X2) tinggi maka nilai variabel Perencanaan Keuangan (Y) tinggi pula.

2. Perbandingan Perencanaan Keuanga Islam Mahasiswa UII dan UIN Sunan Kalijaga

Perbedaan atau perbandingan pengetahuan antara mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN. Terlihat bahwa rata-rata 36,70% mahasiswa UII memiliki pengetahuan yang lebih baik. Sedangkan mahasiswa UIN rata-rata memiliki 24,30% mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik. Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, data yang ada menunjukkan bahwa terdapat perbedaan atau perbandingan lingkungan sosial antara mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN. Terlihat bahwa rata-rata 35,10% mahasiswa UIN memiliki lingkungan yang lebih baik.

Sedangkan mahasiswa UII rata-rata memiliki 25,90% mahasiswa yang memiliki lingkungan sosial yang baik.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan hasil penelitian diatas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya mahasiswa lebih memperbanyak pengetahuan tentang perencanaan keuangan baik melalui studi dikelas ataupun dari sumber-sumber lainnya.
2. Orang tua dari masing-masing mahasiswa apabila hendak memberikan uang bulanan baiknya melihat kebutuhan anaknya yang prioritas sehingga dengan pola kiriman yang dilakukan, sang anak akan merasa cukup dan dapat menyisihkan sisanya untuk ditabungkan atau di investasikan.
3. Hendaknya mahasiswa memiliki kebiasaan mengelola dananya sesuai dengan perencanaan keuangan islami, dana atau kiriman bulanan yang diperoleh bisa dialokasikan untuk berinvestasi jangka pendek atau jangka panjang bahkan untuk kebutuhan hari tua.